

ABSTRAKSI

Salah satu faktor yang dapat menentukan kelancaran jalannya hidup perusahaan adalah masalah perencanaan kebutuhan bahan baku. Permasalahan yang sering dihadapi oleh perusahaan misalnya dalam hal penentuan bahan baku yang kurang tepat tetap diterapkan dalam perusahaan yang bersangkutan. Terjadinya kekurangan persediaan bahan baku atau tidak adanya bahan baku pada saat dibutuhkan dapat menyebabkan jalannya aktivitas produksi terhenti, sebaliknya terlampau banyak persediaan akan mengakibatkan terhambatnya modal secara produktif, sehingga hal ini merupakan salah satu faktor kerugian bagi perusahaan.

Perencanaan yang optimal perlu dilakukan sehingga penelitian dilakukan dengan menggunakan *Dynamic Lot Sizing* (Ukuran Lot Dinamis). Perencanaan kebutuhan bahan baku sifatnya tidak konstan sehingga dengan metoda ini akan dihasilkan perencanaan jumlah pemesanan yang optimal sehingga biaya pemesanan dan biaya penyimpanan yang ditanggung perusahaan menjadi minimal.

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan *Dynamic Lot Sizing* terdapat beberapa metoda yang cocok digunakan dalam perencanaan bahan baku yang sifatnya tidak konstan. Kriteria metoda *Lot Sizing* yang baik dari beberapa metoda yang digunakan adalah metoda yang memberikan total biaya (biaya pengadaan dan biaya simpan) yang paling kecil. Pada bahan baku kertas lembaran metoda terpilih adalah LUC, PPB dan POQ. Pada bahan baku Kertas Rol metoda terpilih adalah LFL, LUC, PPB, dan metoda POQ. Pada bahan baku Tinta adalah metoda terpilih adalah LFL. Pada bahan baku plastik metoda terpilih adalah LFL dan LUC. Pada bahan baku Strapping Band metoda terpilih adalah PPB dan POQ. Pada bahan baku Lem tidak dapat ditentukan metoda terbaik karena persediaan yang tersedia mencukupi untuk beberapa periode kedepan sehingga tidak ada perhitungan yang dilakukan, karena tidak ada kebutuhan kotor dan tidak ada kuantitas pemesanan.

Kata kunci: Perencanaan Kebutuhan bahan baku, Ukuran Lot